

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi mengenai hubungan kawasan pariwisata Pantai Carita dengan kehidupan masyarakat nelayan di Kecamatan Carita. Sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Terdapat hubungan yang signifikan antara kawasan pariwisata dengan kehidupan masyarakat nelayan di Kecamatan Carita. Penilaian hubungan kawasan pariwisata dengan pendapatan masyarakat nelayan berdasarkan hasil uji korelasi Yules Q yaitu  $(-0,882)$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian menunjukkan adanya suatu hubungan antara kawasan pariwisata dengan pendapatan nelayan. Sedangkan penilaian hubungan antara kawasan pariwisata dengan pekerjaan sampingan masyarakat nelayan menunjukkan nilai Q yaitu  $(-0,451)$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kawasan pariwisata dengan pekerjaan sampingan nelayan.

Selanjutnya penilaian hubungan antara kawasan pariwisata Pantai Carita Dengan pendidikan masyarakat nelayan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pendidikan dengan kawasan pariwisata tidak ada hubungan yang signifikan karena menghasilkan  $(0,064)$  yang berarti tidak ada, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Keberadaan objek wisata Pantai Carita tidak lepas dari faktor geografi yang mempengaruhi kehidupan masyarakatnya, factor geografis ini meliputi faktor fisik dan factor sosial adapun factor fisik yang menunjang kehidupan nelayan di Kecamatan Carita diantaranya yaitu Keadaan cuaca dan iklim, kondisi gelombang saat melaut, kondisi angin, dan morfologi pantai. Sedangkan factor sosial yang menunjang kehidupan nelayan yaitu usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.

Peranan pemerintah serta partisipasi masyarakat setempat memegang peranan penting bagi kehidupan serta perkembangan kawasan pariwisata, dengan banyak dan lengkapnya fasilitas yang dibangun oleh pemerintah maka akan memicu seseorang untuk berkunjung ke daerah wisata tersebut hal ini tentunya menjadi daya tarik terhadap wisatawan. Selain itu sarana jalan (aksesibilitas) yang baik akan menjadikan kelancaran arus pengunjung yang datang.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, sehingga menemukan fakta dan data, serta diperoleh kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan sebagai berikut:

1. Konsekwensi keberadaan pariwisata disuatu daerah akan memiliki dampak positif maupun negative, akan tetapi dengan pengelolaan serta pengembangan yang baik dan benar maka dampak yang ditimbulkan akan menjadi positif. Seperti

bertambahnya penghasilan masyarakat, bertambahnya lapangan pekerjaan, salah satu asset daerah dll.

2. Berkembangnya suatu objek wisata ditentukan oleh daya tarik kawasan pariwisata baik dari kemenarikan objek, sarana prasarana, aksesibilitas dan pelayanan terhadap wisatawan ataupun yang lainnya unsur tersebut merupakan penentu bagi terciptanya kawasan pariwisata yang baik.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada pemerintah setempat untuk mengembangkan serta optimalisasi daerah wisata. Sehingga sumber daya yang ada di daerah tersebut menjadi asset yang baik guna membangun potensi daerah sendiri dalam era otonomi daerah.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pengayaan bagi mata pelajaran geografi di sekolah, salah satunya di tingkat SMU kelas XI dalam pokok bahasan Sumber daya alam.
5. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak keberadaan pariwisata terhadap kondisi sosial masyarakat di daerah penelitian.